

## EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM AKTIVITAS *PAYROLL* PADA PT. PAMPERINDO PRIMA

Jordy Christian Hartono\* dan Kurniawan Tjakrawala

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

\*Email: [Jordy.125160417@stu.untar.ac.id](mailto:Jordy.125160417@stu.untar.ac.id)

### Abstract:

*This research aims to analyze the efficiency and effectiveness of the application of accounting information systems in payroll activities at PT. Pamperindo Prima. Type of research used is descriptive qualitative with the object of research is the payroll cycle at PT. Pamperindo Prima. The method in this research is observation, interview and documentation using primary data that comes from sources and company documents. The results of this study indicate that independent commissioners and institutional ownership have a significant influence on firm value, and social responsibility increases influence on firm value. The results of this study indicate that the application of accounting information systems in payroll activities at PT. Pamperindo Prima is still not efficient and effective because it has weaknesses in the organizational structure and company SOPs. The implication of this research is the need to improve the accounting information system in terms of attendance and payroll and changes to company SOPs related to employee work which will increase the efficiency and effectiveness of the existing system.*

**Keywords:** Accounting Information System, Payroll, Efficiency, Effectiveness

### Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi dan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dalam aktivitas *payroll* di PT. Pamperindo Prima. Jenis Penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan objek penelitian adalah siklus penggajian di PT. Pamperindo Prima. Metode dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan data primer yang berasal dari narasumber dan dokumen perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dalam aktivitas *payroll* di PT. Pamperindo Prima masih belum efisien dan efektif karena memiliki kelemahan dalam struktur organisasi dan SOP perusahaan. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan sistem informasi akuntansi dalam hal absensi dan penggajian serta perubahan SOP perusahaan berkaitan dengan pekerjaan karyawan yang akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem yang ada.

**Kata kunci :** Sistem Informasi Akuntansi, *Payroll*, Efisiensi, Efektivitas

## Pendahuluan

Romney dan Steinbart (2015;3) menyebutkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dirancang oleh perusahaan dengan tujuan untuk menghasilkan informasi akuntansi yang relevan, dapat dipercaya dan tepat waktu. Sistem Informasi Akuntansi memiliki komponen-komponen antara lain, orang-orang, prosedur, data, software, dan teknologi informasi, dan Sistem Informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat memperbaiki kualitas dan mengurangi biaya untuk memproduksi barang/jasa, meningkatkan efisiensi, memperbaiki keputusan dan meningkatkan pengetahuan (Romney, Steinbart; 2015;10).

PT. Pamperindo Prima merupakan perusahaan swasta yang bergerak dalam produksi alat kesehatan berupa popok orang dewasa yang didirikan pada tahun 2015. PT. Pamperindo Prima termasuk dalam golongan Perusahaan Menengah menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 Pasal 6 (3), dan memiliki karyawan sebanyak 187 orang. Selain itu perusahaan juga mempunyai pabrik di Klaten yang berisi 47 karyawan. Pabrik di Klaten bertugas menangani produksi untuk daerah di luar Jabodetabek dan Pabrik utama di Jakarta bertugas menangani Produksi produk di Jabodetabek. Sesuai dengan hasil pengamatan, PT. Pamperindo Prima mempunyai Sistem Informasi Akuntansi yang kurang jelas, sementara itu Sistem Informasi Akuntansi diperlukan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan Manajemen. Perusahaan ini juga menerapkan Sistem Informasi Akuntansi pada kegiatannya sehari-hari, namun karena keterbatasan sumber daya manusia pada perusahaan, kegiatan yang diterapkan perusahaan terkadang tidak sesuai dengan Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan perusahaan.

Penelitian mengenai *Payroll Cycle* dalam perusahaan sudah banyak dilakukan di Indonesia, beberapa contoh diantaranya adalah: Maskun (2019), Kristanti (2012), dan Nathalie (2013), dimana penelitian terdahulu dilakukan pada perusahaan yang mempunyai sistem informasi akuntansi pada siklus penggajian yang kurang jelas sehingga diperlukan rancangan untuk Sistem Informasi Akuntansi pada bagian Penggajian. Namun, penelitian yang menjelaskan mengenai evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Bagian Penggajian yang sudah ada pada perusahaan dan pengendalian yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi bagian penggajian sangat sedikit ditemukan pada penelitian sebelumnya. Penelitian ini adalah penelitian pertama terhadap evaluasi pada perusahaan menengah yang sudah mempunyai Sistem Informasi Akuntansi yang sudah di implementasikan pada kegiatan sehari-hari dan pengendalian internal berkaitan dengan Siklus Penggajian pada perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas akan *Payroll Cycle* dan untuk memberikan solusi atas permasalahan yang terdapat pada *Payroll Cycle* sehingga dapat membuat keputusan yang berkaitan dengan *Payroll Cycle*.

## Kajian Teori

**Definisi Akuntansi.** Akuntansi merupakan sistem informasi yang mengukur, memproses, dan mengkomunikasikan informasi finansial mengenai sebuah entitas ekonomi. Entitas ekonomi adalah sebuah unit yang berdiri secara independen, seperti bisnis dan badan pemerintahan (*American Accounting Association*, 1966). Berdasarkan definisi tersebut, akuntansi bisa didefinisikan sebagai informasi yang diberikan perusahaan dengan tujuan untuk memberikan gambaran mengenai keadaan perusahaan tersebut dan

menyediakan laporan untuk orang-orang yang mempunyai kepentingan dalam kegiatan ekonomi dan keadaan perusahaan.

**Definisi Data.** Menurut Laudon, (2014;46), data adalah aliran fakta kasar yang mewakili kejadian yang terjadi dalam suatu organisasi atau lingkungan fisik sebelum diorganisasikan dan diatur menjadi bentuk yang dapat dimengerti dan digunakan orang.

**Definisi Sistem Informasi Akuntansi.** Sistem informasi akuntansi merupakan sistem berbasis teknologi yang memungkinkan suatu organisasi untuk mengumpulkan, menyimpan dan memproses data akuntansi (finansial dan non finansial) dan mengubahnya menjadi informasi yang dapat mendukung pembuatan keputusan. (Quinn, Strauss, 2017). Keputusan tersebut meliputi, bagaimana mengalokasi sumber daya yang terbatas, merencanakan *cash flow*, menentukan sumber daya manusia, dan seterusnya.

**Definisi Flowchart.** Menurut Aditya (2020;5), *flowchart* merupakan bagan yang menunjukkan alur dalam program atau sistem secara logika. Jenis-jenis *flowchart* terdiri dari *System Flowchart*, *Document Flowchart*, *Schematic Flowchart*, *Programs Flowchart* dan *Process Flowchart*.

**Definisi System Life Cycle.** Menurut Simkin (2014;180), *system life cycle* dalam bisnis merupakan 4 tahapan yang membentuk 1 siklus yang terdiri dari: Perencanaan dan Investigasi; melakukan investigasi atas sistem yang sudah ada dan membuat perencanaan untuk tahapan berikutnya, Analisis: Membuat analisis atas sistem yang sudah ada untuk mencari kebutuhan, kekurangan dan kelemahan sistem yang sudah ada tersebut, Desain dan Akuisisi: Organisasi merancang perubahan yang mengurangi atau menghilangkan kelemahan sistem yang sudah ada, dan mempertahankan kekuatan sistem yang sudah ada serta menentukan sistem yang terbaik dan bagaimana cara mendapatkan sistem tersebut, Implementasi, *follow up*, dan perawatan (*maintenance*): memasukan sumber daya untuk sistem baru dan melatih karyawan baru dan lama untuk menggunakan sistem tersebut, lalu melakukan *follow up* untuk menentukan bila sistem yang baru tersebut sudah berhasil, dan mencari masalah yang baru. Setelah itu sistem tersebut harus dirawat, yang berarti memperbaiki masalah dan memperbaharui sistem tersebut.

**Definisi Data Flow Diagram.** *Data Flow Diagram* merupakan gambar yang mempunyai simbol untuk mewakili entitas, proses, *Data Flow*, dan penyimpanan data yang berkaitan dengan sistem.

**Definisi Payroll.** *Payroll* adalah sebuah sistem administrasi penggajian yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan dan biasa digunakan secara rutin baik mingguan atau bulanan. Menurut Bieg dan Toland (2016;1-2), sistem *payroll* merupakan satu-satunya operasi dalam bisnis yang hampir seluruhnya diatur oleh pemerintah, hukum, dan peraturan lainnya.

**Definisi Payroll Cycle.** *Payroll cycle* merupakan siklus berulang dalam aktivitas bisnis dan memproses data operasi yang berkaitan dengan mengurus tenaga kerja secara efektif. Tugas yang penting dalam *payroll cycle* adalah: (Romney, 2012;265) merekrut dan mempekerjakan karyawan baru, melakukan pelatihan (*training*), memberikan tugas pada pekerjaan (*Job Assignment*), memberikan kompensasi (penggajian/*payroll*), memberikan penilaian atas kinerja karyawan dan melakukan pemutusan hubungan kerja.

**Definisi Internal Control.** Menurut ISA 315, *Internal Control* merupakan proses mendesain, implemetasi dan dipelihara oleh pihak yang mempunyai kekuasaan, manajemen, dan personel untuk menyediakan asurans yang bisa diandalkan mengenai pencapaian suatu entitas dengan menilai reliabilitas pelaporan keuangan, keefektifan dan keefisiensi operasi, dan mengikuti peraturan dan hukum yang berlaku. COSO mempunyai 17 prinsip yang terbagi dalam 5 komponen pengendalian internal, dimana masing-masing prinsip berkaitan dengan komponen pengendalian internal. Prinsip dalam pengendalian internal dijelaskan dalam tabel 2.1 yang terdiri dari:

Tabel 2.1.  
17 Prinsip Pengendalian Internal COSO

| 5 Komponen Internal COSO             | 17 Prinsip pengendalian internal                                                                                                                                                                                                     |
|--------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Control Environment</i>           | 1. Menunjukkan komitmen untuk nilai etis dan integritas<br>2. Melatih tanggung jawab dalam pengawasan<br>3. Menetapkan struktur, otoritas dan tanggung jawab<br>4. Menunjukkan komitmen dan kompetensi<br>5. Menegakan akuntabilitas |
| <i>Risk Assessment</i>               | 6. Menentukan tujuan yang sesuai<br>7. Mengidentifikasi dan menganalisis risiko<br>8. Menilai risiko terjadinya <i>fraud</i><br>9. Mengidentifikasi dan melakukan analisis dalam perubahan yang signifikan                           |
| <i>Control Activities</i>            | 10. Memilih dan mengembangkan tindakan pengendalian<br>11. Memilih dan mengembangkan pengendalian umum atas teknologi<br>12. Melakukan tindakan pengendalian melalui peraturan dan prosedur                                          |
| <i>Information dan Communication</i> | 13. Memperoleh, menghasilkan dan menggunakan informasi yang relevan<br>14. Melakukan komunikasi secara internal<br>15. Melakukan komunikasi secara eksternal                                                                         |
| <i>Monitoring Activities</i>         | 16. Melakukan evaluasi yang sedang berlangsung atau terpisah<br>17. Melakukan komunikasi dan evaluasi atas kekurangan pengendalian internal                                                                                          |

(Sumber: coso.org)

### Kaitan Antar Variabel

**Prosedur dalam Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penggajian.** Menurut Mulyadi (2013;385), prosedur dalam Sistem Informasi Akuntansi Bagian Penggajian terdiri dari pencatatan waktu hadir yang bertujuan untuk mencatat waktu hadir untuk karyawan. Pencatatan waktu hadir diselenggarakan oleh fungsi pencatat waktu dengan menggunakan daftar hadir pada pintu masuk pabrik atau kantor administrasi menggunakan daftar hadir, dimana karyawan mentandatangani setiap kali mereka hadir dan pulang ataupun menggunakan mesin untuk mencatat waktu. Hal ini bertujuan untuk menentukan gaji karyawan berdasarkan kehadirannya, pencatatan waktu kerja yang diperlukan untuk perusahaan manufaktur untuk distribusi upah karyawan kepada produk atau jasa yang menggunakan jasa karyawan tersebut.

**Komponen Pengendalian Internal dalam COSO ERM..** Sementara itu menurut COSO, dalam menangani risiko perusahaan (*Enterprise Risk Management*) yang berhubungan dengan bagaimana manajemen mengurus perusahaan dan proses manajemen terdapat 8 komponen yaitu: *Internal Environment*: lingkungan dalam suatu organisasi, yang menentukan bagaimana risiko dinilai dan ditangani oleh orang dalam organisasi tersebut. *Objective Setting*: Menentukan tujuan yang sesuai dengan nilai perusahaan dan menilai risiko yang berhubungan dengan tujuan tersebut. *Event Identification*: mengidentifikasi kejadian di dalam atau luar perusahaan yang dapat mempengaruhi tujuan perusahaan, baik risiko ataupun kesempatan. *Risk Assessment*: memberikan analisis atas risiko untuk menilai bagaimana menangani risiko tersebut. *Risk Response*:: melakukan tindakan atas risiko, seperti menghindari, menerima, mengurangi, atau membagi risiko. *Control Activities*: mengeluarkan dan mengimplementasikan kebijakan dan prosedur untuk memastikan tindakan dalam menangani risiko berjalan dengan baik. *Information and Communication*: informasi yang relevan diidentifikasi dan dikomunikasikan dalam bentuk dan waktu tertentu yang membuat karyawan memenuhi tanggung jawab masing-masing. *Monitoring*: Keseluruhan proses sebelumnya diawasi dan diberikan modifikasi bila diperlukan, dan dilakukan dengan menjalankan kegiatan manajemen ataupun melakukan evaluasi secara terpisah.

### **Kerangka Berpikir**

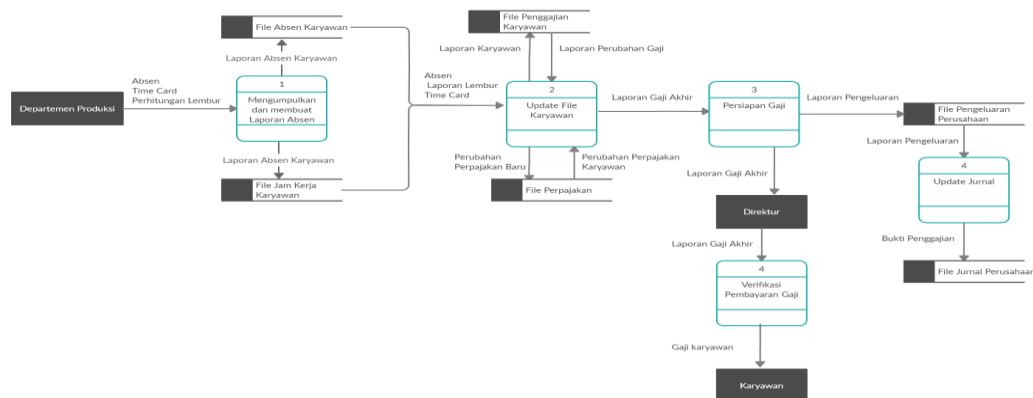
Berdasarkan rangkaian teori, kerangka berpikir yang digunakan pada penelitian ini yaitu : Sistem informasi akuntansi merupakan gabungan dari subsistem-subsistem yang akan dirancang dan diterapkan di objek penelitian pada perusahaan sesuai dengan analisis dari sistem yang sudah ada. Dalam penelitian ini sistem yang akan dirancang berupa sistem informasi akuntansi dalam *payroll cycle* perusahaan. Perancangan sistem akan meliputi SOP perusahaan pada *payroll cycle*, pengendalian internal dan *flowchart* siklus penggajian untuk perusahaan. Setelah perencanaan sistem telah dilakukan maka dilakukan analisis atas siklus penggajian yang sedang berjalan dan diberikan rekomendasi untuk memperbaiki sistem yang sudah ada sesuai dengan kemampuan finansial perusahaan. Perencanaan sistem tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan oleh perusahaan untuk meningkatkan sistem yang sudah ada.

### **Metodologi**

Metodologi penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif menggunakan data primer yang bersumber dari PT. Pamperindo Prima yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Objek Penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Siklus Penggajian perusahaan dimulai dari perhitungan absen karyawan hingga pembagian gaji karyawan serta tindakan pengendalian yang berkaitan dengan siklus penggajian tersebut.

## Analisis Data dan Kesimpulan

**Analisis Sistem Akuntansi Penggajian PT Pamperindo Prima.** Berdasarkan data sistem penggajian fisik dan sistem penggajian terkomputerisasi dapat disimpulkan alur informasi dari proses penggajian dapat ditunjukkan pada *flowchart* dibawah ini:



Gambar 5.1

### Data Flow Diagram PT Pamperindo Prima

Proses perpindahan alur informasi pada *data flow diagram* Gambar 5.1 adalah sebagai berikut, pertama bagian produksi akan mengirimkan absen, *time card*, dan laporan lembur kepada kepala bagian untuk dikumpulkan dan membuat laporan absen. Laporan absen akan digunakan untuk update *file* jam kerja karyawan dan *file* absen karyawan. Kedua *file* tersebut kemudian akan dicocokkan kembali dengan absen, *time card*, dan laporan lembur untuk mengupdate *file* karyawan. *File* karyawan juga dipakai untuk mengupdate *file* perpajakan dan *file* penggajian karyawan, dan juga diupdate dari kedua *file* tersebut bila ada perubahan kepada kedua *file* tersebut. *File* karyawan yang sudah diupdate akan menghasilkan laporan penggajian akhir yang akan digunakan untuk mempersiapkan penggajian karyawan serta untuk diberikan kepada direktur sebagai proses verifikasi untuk pembayaran gaji. Pengeluaran atas gaji akan dirangkum secara otomatis dalam dokumen laporan pengeluaran dan digunakan untuk mengupdate jurnal perusahaan. Selain itu, perpajakan yang berkaitan dengan karyawan akan terupdate secara otomatis untuk periode yang terkait dan akan di *export* ke program PPh Direktorat Jenderal Pajak untuk pelaporan pajak yang berkaitan.

**Permasalahan Sistem Penggajian.** Meskipun PT Pamperindo Prima memiliki Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan untuk siklus penggajian namun masih menggunakan sistem absen manual menggunakan *time card* untuk bagian pabrik dan kantor serta penginputan ke dalam database masih dilakukan secara manual, sehingga kurang efektif dan efisien selain itu memungkinkan terjadinya *human error* atau *fraud* selama proses penggajian. Program *database* yang digunakan perusahaan juga mempunyai keterbatasan yaitu data yang disimpan hanya bersifat lokal pada komputer, sehingga harus dilakukan backup secara manual dan berkala untuk menghindari hilangnya data. Selain itu, terdapat kekurangan dalam pemantauan aktivitas *sales* dimana *sales* hanya memberikan laporan penjualan setiap bulan untuk perhitungan bonus sehingga performa yang berkaitan dengan *sales* tersebut untuk kegiatan sehari-hari sulit diukur karena absen hanya dihitung ketika *sales* tersebut memiliki pekerjaan di kantor utama sedang selama dilapangan tidak dipantau. Perusahaan juga tidak mempunyai SOP yang jelas mengenai penggajian *sales*. Selain dari permasalahan pada perhitungan absen karyawan, staff *Accounting* dan *Finance* mempunyai jumlah yang sangat terbatas dimana total staff *Accounting & Finance* berjumlah sembilan orang. Berdasarkan pengamatan pada kegiatan di perusahaan, pekerjaan pada staff *Accounting* dan *Finance* tidak terbagi dengan rata sehingga beberapa pekerjaan, seperti penginputan data yang berkaitan dengan penggajian tidak selesai tepat waktu.

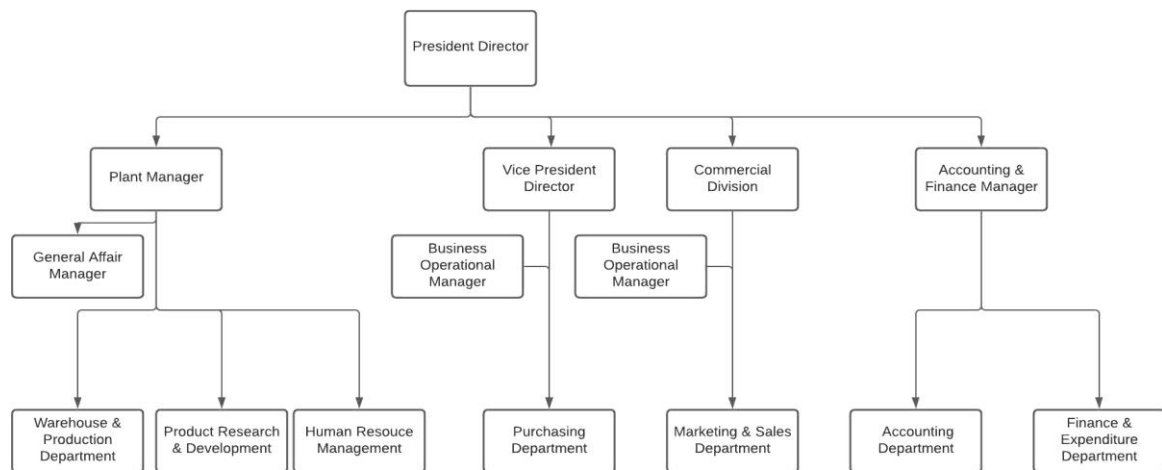
**Evaluasi Pengendalian Internal menurut COSO.** Tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk implementasi COSO ERM dalam kegiatan yang berjalan terdiri dari *Internal Environment* dimana Lingkungan Internal perusahaan terdiri dari lingkungan dalam kantor untuk staff dan pabrik produksi, *Objective Setting* dimana perusahaan saat ini ingin memperbaiki dan meningkatkan pengendalian internalnya khususnya di bagian penggajian karena saat ini perusahaan masih menggunakan absensi berbasis manual dan menggunakan *time card* meskipun sudah menggunakan program Database dalam kegiatan dalam perusahaan, *Event Identification* dimana perusahaan saat ini sedang melakukan ekspansi ke daerah-daerah lain di Indonesia yang merupakan suatu kesempatan bagi perusahaan untuk menambah pendapatan perusahaan dan melakukan ekspansi pada pasar, namun hal ini menyebabkan masalah dimana perusahaan tidak mempunyai sistem yang jelas dalam memantau kegiatan *sales*, khususnya yang bekerja di luar kota, dan penggunaan absen manual dapat menimbulkan masalah tersendiri seperti catatan yang hilang atau kesalahan dalam penginputan data kedalam Database, *Risk Assessment* dimana perusahaan melakukan tindakan penilaian risiko dengan melakukan pertemuan untuk membahas langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko yang berhubungan dengan ekspansi perusahaan dan kegiatan dalam perusahaan, dalam hal ini penggunaan absen manual dalam perusahaan dan cara untuk memantau kegiatan *sales* yang bekerja di luar kota dan *Risk Response* dilakukan dengan melakukan evaluasi secara berkala berkaitan dengan kegiatan yang berkaitan dengan penanganan absen dalam perusahaan. *Control Activities* di dalam perusahaan dilakukan dengan mengecek secara berkala penggunaan sistem absensi menggunakan sistem QR code di Klaten untuk membuat keputusan apakah telah sesuai dengan tujuan perusahaan. *Information and Communication* dilakukan setelah informasi yang didapatkan dari uji coba penggunaan sistem absensi menggunakan QR code disampaikan kepada kantor pusat untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam mengganti

sistem absensi manual yang selama ini masih digunakan perusahaan. *Monitoring* dilakukan dengan mengirimkan perwakilan untuk memantau kegiatan yang terjadi di Klaten untuk memastikan sistem yang sekarang masih dalam tahap uji coba memenuhi kebutuhan perusahaan dan sebagai pertimbangan untuk mengganti sistem absensi yang telah digunakan saat ini. Selain itu dalam COSO ERM terdapat 5 komponen pengendalian internal yang berhubungan. Komponen pengendalian internal COSO ERM adalah *Governance and Culture*, *Strategy and Objective Setting*, *Performance*, *Review and Revision* dan *Information, Communication and Reporting*. Dalam *Governance and Culture*, perusahaan menetapkan peraturan untuk meningkatkan produktivitas secara keseluruhan seperti untuk tidak menggunakan HP ketika tidak ada kepentingan yang mendesak atau memantau kinerja karyawannya secara berkala. Dalam *Strategy and Objective Setting*, perusahaan mempunyai tujuan untuk memperluas usaha nya ke seluruh Indonesia. Dalam penilaian performa (*Performance*) melaksanakan Strategi Perusahaan, perusahaan biasanya mengirimkan perwakilan dari kantor pusat perusahaan untuk menilai proses yang berjalan dalam ekspansi pasar perusahaan serta memastikan bahwa strategi yang dilakukan perusahaan sudah berjalan dengan baik serta memastikan apakah kinerja karyawan sales sesuai dengan laporan yang diberikan. Setelah itu direktur melakukan rapat setiap beberapa bulan sebagai tindakan untuk revisi mengenai kinerja perusahaan dalam pelaksanaan strategi perusahaan serta membuat keputusan mengenai performa pada periode tertentu untuk mencapai tujuan perusahaan (*Review and Revision*), dan dalam setiap proses dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari di perusahaan, setiap permasalahan dalam perusahaan dikomunikasikan kepada kepala bagian yang terkait dan dilaporkan kepada Direktur untuk dapat memberikan keputusan yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan (*Information, Communication and Reporting*). Berdasarkan penjelasan mengenai komponen pengendalian internal diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian di dalam perusahaan kurang mempunyai SOP yang jelas dalam pengendalian internal, khususnya untuk dapat meningkatkan produktivitas dan SOP yang berkaitan dengan kegiatan sales yang bekerja di luar kota, namun perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kinerja karyawannya dengan terus melakukan penilaian atas kinerja karyawan.

### Kesimpulan

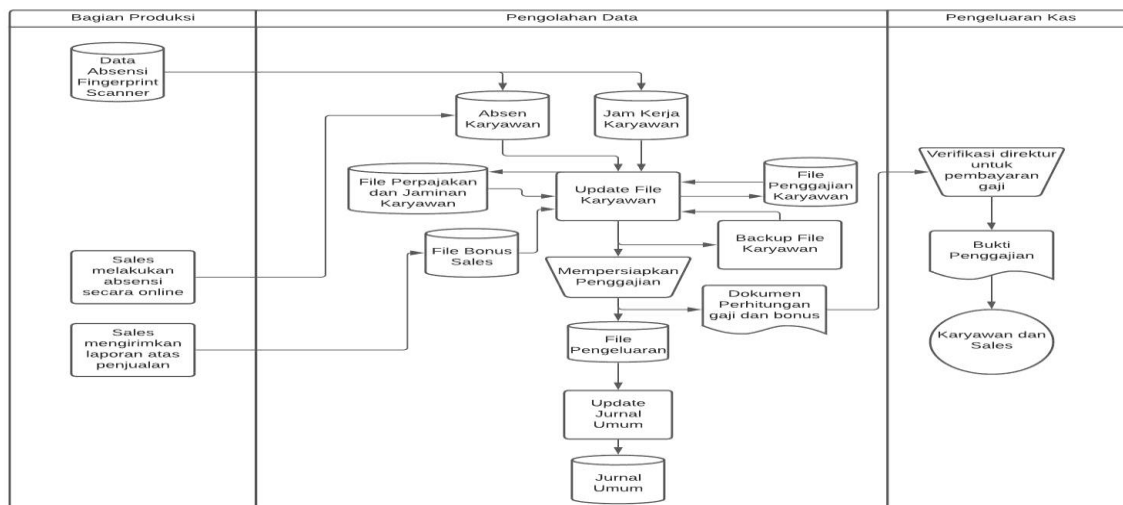
Berdasarkan identifikasi masalah pada siklus penggajian, terdapat kelemahan pada sistem tersebut karena itu diperlukan peningkatan pada sistem untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengendalian. Perlu adanya peningkatan pada SOP terkait dengan pembagian tugas bagian akuntansi dan finansial perusahaan. Perubahan pada SOP Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi yang berhubungan dengan fungsi bagian *accounting & finance* dikarenakan oleh pembagian tugas yang kurang baik pada bagian tersebut, sehingga diperlukan perubahan pada struktur organisasi perusahaan sebagai tindakan untuk memperbaiki pembagian tugas yang ada pada perusahaan saat ini seperti pada gambar dibawah ini





Gambar 6.1.  
Rekomendasi *Design* Struktur Organisasi

Rekomendasi *design* sistem pada Gambar 6.1 disarankan untuk memperbaiki struktur organisasi yang ada. Dalam gambar diatas, adanya pemisahan bagian akuntansi dengan bagian finansial untuk menghindari terjadinya bentrok dalam pekerjaan dan setiap bagian dapat meningkatkan keefektivitas dalam setiap bagian, selain itu diperlukan suatu manager untuk bagian *accounting* dan *finance* untuk mengawasi kegiatan yang berjalan dalam bagian *accounting* dan *finance*, dan untuk mengurangi ataupun menghindari kemungkinan adanya kecurangan pada bagian *Accounting* dan *Finance*, serta diperlukannya bagian SDM untuk mengawasi kegiatan yang ada pada pabrik serta perusahaan. Selain dari struktur organisasi perusahaan diperlukan perbaikan pada *flowchart* Sistem Informasi Akuntansi siklus penggajian yang terdiri dari prosedur dan fungsi yang berkaitan dengan siklus akuntansi penggajian beserta dokumen yang diperlukan dalam sistem informasi akuntansi siklus penggajian perusahaan. Berikut adalah rancangan *flowchart* siklus penggajian:



Gambar 6.2.

### Rekomendasi Siklus Penggajian secara komputerisasi

Penjelasan pada rancangan Sistem Informasi Akuntansi Bagian Penggajian secara terkomputerisasi pada Gambar 6.2 adalah sebagai berikut: Hasil pehitungan absensi dari bagian produksi menggunakan *fingerprint scanner* dikumpulkan dan dicek untuk membuat laporan absen karyawan yang akan digunakan untuk update *file* absen karyawan dan jam kerja karyawan. Sementara itu dalam bagian sales, absensi sales yang dilakukan secara online dan pelaporan pada penjualan sales akan digunakan update *file* absen karyawan dan *file* bonus sales. Setelah itu *file* absen karyawan, jam kerja karyawan, *file* perpajakan dan jaminan karyawan, *file* penggajian karyawan dan *file* bonus sales digunakan untuk update database *file* karyawan, bila ada perubahan maka *file* perpajakan dan jaminan karyawan dan *file* penggajian karyawan akan diupdate dari *file* karyawan. Setelah *file* karyawan diupdate, maka akan dilakukan perisapan penggajian dimulai dari mengeluarkan dokumen perhitungan gaji dan bonus dan mengupdate *file* pengeluaran perusahaan yang akan digunakan untuk mengupdate jurnal umum perusahaan, dan akan dilakukan backup untuk *file* karyawan secara berkala untuk menghindari hilangnya data. Dokumen perhitungan gaji dan bonus kemudian akan diberikan kepada direktur untuk diverifikasi dan untuk dilakukan pembayaran gaji. Setelah gaji dibayar, maka bukti pembayaran gaji akan diberikan kepada karyawan sebagai bukti atas pembayaran gaji.

### Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian ini, pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi penggajian PT Pamerindo Prima belum optimal jika dilihat dari Perusahaan yang tidak memiliki SOP yang jelas baik dalam siklus penggajian ataupun siklus akuntansi lainnya. Hal ini menunjukkan diperlukan perubahan atas sistem manual yang selama ini digunakan perusahaan yang berupa absensi atau time card dan diganti dengan sistem online dan fingerprint untuk menghindari sebanyak mungkin *human error* yang dapat terjadi, dan

perusahaan juga perlu melakukan penyimpanan data secara berkala untuk menghindari hilangnya data. Pengendalian pada program *database* BMS yang digunakan perusahaan bisa dilakukan dengan menghubungi pihak ketiga untuk dilakukan *maintenance* apabila terjadi masalah. Oleh karena itu perusahaan disarankan untuk membuat SOP yang jelas pada setiap bagian perusahaan dan peraturan yang terkait sehingga kegiatan yang berjalan dapat sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Penelitian ini memberikan rekomendasi pada sistem informasi akuntansi siklus penggajian berdasarkan sumber daya manusia yang ada di PT. Pamperindo Prima. Terdiri dari *design* struktur organisasi serta rancangan siklus penggajian yang berisi *flowchart*, fungsi yang berkaitan dengan sistem informasi penggajian dan prosedur penggajian berdasarkan jumlah sumber daya manusia yang terbatas di perusahaan saat ini. Rancangan Siklus Penggajian ini diharapkan dapat meningkatkan keefektifitas dan efisiensi, serta meningkatkan pengendalian internal perusahaan sehingga kegiatan penggajian dapat berjalan dengan baik dan benar.

### Penutup

Rancangan Siklus Penggajian berdasarkan sumber daya manusia yang terdiri dari *design* struktur organisasi serta *flowchart* diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi serta meningkatkan pengendalian internal PT. Pamperindo Prima sehingga kegiatan penggajian dapat berjalan dengan baik dan benar. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah populasi yang digunakan hanya terbatas pada satu perusahaan saja yaitu PT. Pamperindo Prima dan tidak membahas sistem informasi akuntansi perusahaan secara keseluruhan. Hanya proses yang berkaitan dengan bagian penggajian perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya dimungkinkan untuk menggunakan lebih banyak sampel penelitian sehingga hasil yang diperoleh dapat berbeda setiap perusahaan.

### Daftar Rujukan/Pustaka

- AICPA. (2014). *The Importance of Internal Control in Financial Reporting and Safeguarding planned Assets*. AICPA.
- Bieg, B.J., & Toland, J. A. (2016). *Payroll Accounting 2016*. Boston: Cengage Learning.
- Hall, J. A. (2015). *Accounting Information Systems*. Mason: Cengage Learning.
- IAASB (2018). *ISA 315*. IAASB.
- Kristanti, A. (2012). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi atas Siklus Penggajian pada PT Duta Audio Inti di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 31-35.
- Maskun, F. (2019) *Perancangan sistem informasi akuntansi siklus penggajian untuk meningkatkan pengendalian intern pada PT. Sang Bima Sakti Sidoarjo*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Moelong, L. J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 4*. Jakarta: Penerbit Selemba Empat.
- PWC. (2017). *Enterprise Risk Management Integrating with Strategy and Performance Executive Summary*. COSO.
- Quinn, M., & Strauss, E. (2017). *The Routledge Companion to Accounting Information Systems*. New York: Routledge.

- Romney, M. B., & Steinbart, J. P. (2018) *Accounting Information System Australasian Edition*. Melbourne: Pearson.
- Schandl, A., & Foster, P. L. (2019). *COSO Internal Control- Integrated Framework: an implementation guide for the healthcare provider Industry*. Crowe.
- Simkin, M. G., & et al. (2014). *Core Concepts of Accounting Information Systems*. Donnelley: Wiley.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.